

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi komunikasi media saat ini semakin berkembang, salah satu yang berkembang pesat saat ini adalah hadirnya media baru pada situs berita online. Karena pada dasarnya manusia selalu membutuhkan informasi untuk diterima dan dikonsumsi. Situs berita online memiliki karakteristik yang sama dengan media massa lainnya, yaitu menyajikan berita aktual atau kekinian. Ragam informasi Sebagai media baru, tentunya situs berita online memiliki keunikan tersendiri dalam menyajikan berita. Hal ini terkait dengan netralitas dan objektivitas media saat memberitakan peristiwa. Setiap jurnalis media selalu memiliki latar belakang dan faktor lain yang mempengaruhi cara berpikir, bertindak dan memilih informasi yang akan dibagikan, dilaporkan, dan ditulis. Berkembangnya teknologi komunikasi menimbulkan pro dan kontra, hal tersebut merupakan konsekuensi dari pertumbuhan setiap media baru. Dengan hadirnya teknologi komunikasi, media online dianggap sangat penting karena pada masa sekarang teknologi komunikasi dalam masyarakat modern dapat menimbulkan media-media online baru. Kebanyakan dari jaringan masyarakat pun mudah untuk mengumpulkan informasi dari setiap pendapat yang berbeda.

Kebanyakan menerima informasi dari media massa sangat bermanfaat, seperti informasi kearifan lokal, sosial, dan banyak informasi lain yang berkenaan mengenai aspek kehidupan manusia.

Media Online adalah sarana komunikasi secara online melalui website dan aplikasi yang hanya dapat diakses melalui internet yang berisikan teks, suara, foto, dan video. Mengenai media baru atau media online adalah alat sebagai sarana komunikasi dimana semua orang dapat berinteraksi, berbagi pendapat, bertukar informasi, mencari tau berita melalui Media sosial dan internet, selalu terkini dan juga lebih efisien dan ringkas dalam memberikan berita pada khalayak ramai. Media baru atau media online berbeda dengan media konvensional seperti, radio, televisi, media cetak, dan lain-lain.

Framing merupakan pembingkaiian yang terdiri atas sudut pandang dan tentang bagaimana realitas yang ada di masyarakat melihat dan menyampaikan kenyataan. Pembingkaiian dapat terwujud dalam komunikasi atau pikiran antarpribadi. (Karman, 2014). Bagaimana media online memahami dan memaknai realitas, hal ini menjadikan pusat perhatian dari analisis *framing*, praktisnya digunakan untuk melihat bagaimana aspek tertentu ditekankan oleh media online. Banyak fenomena yang menjadi berita utama dan ditayangkan di berbagai media, salah satunya tentang fenomena remaja yang berkumpul di area *Sudirman Central Bussines Center* (SCBD). Peristiwa tersebut bahkan telah menjadi berita utama (*headline*), sehingga tidak membutuhkan waktu lama untuk masyarakat mengetahui serangkaian berita dan hal yang berkaitan dengan tingkah remaja citayem *fashion week* di SCBD ini, berita ini sangat menyita banyak perhatian publik karena dengan gayapara remaja menirukan para fashioner seperti berjalan layaknya model terkenal sambil menyebrangi *zebra cross*. Dengan adanya fenomena seperti itu banyak mencuri perhatian kalangan remaja untuk datang kesana dan menirukan gaya

tersebut, salah satu karakter kaum muda adalah pencipta budaya dan kebudayaan *youth culture* fenomena citayem fashion week mempunyai efek budaya dari kebudayaan tersebut.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti pemberitaan tersebut karena sedang menjadi berita utama di media online Detik.com & Liputan6.com karena media tersebut banyak mendapatkan views/pembaca dan juga tidak kalah gencar untuk memberitakan citayem *fashion week* ini. Disini peneliti tertarik dengan Bagaimana cara penyajian Detiknews.com dan Liputan6.com memberitakan hal tersebut, sehinggabanyak yang tertarik untuk datang kesana. Menafsirkan makna sebuah teks dengan menggambarkan bagaimana media online tersebut membingkai sebuah isu, apa yang disajikan dalam berita dan dibaca setiap hari oleh pembaca. Media adalah agen yang secara aktif menginterpretasikan realitas untuk disajikan kepada khalayak publik (Eryiyanto,2002:26). Dari penelitian ini peneliti ingin melihat dan membandingkan informasi melalui Framing yang digunakan pada media online Detiknews.com dan Liputan6.com. Dengan membandingkan framing dari dua media online, peneliti akan menemukan konsep framing yang disajikan oleh masing- masing media.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat saya rumuskan permasalahan sebagai berikut:

“ Bagaimana *framing* dalam pemberitaan fenome citayem *fashion week* di SCBD Jakarta Pusat pada media online Detiknews.com dan Liputan6.com. “

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti ini bertujuan:

“ Untuk mengetahui media dalam membingkai pemberitaan citayem *fashion week* Pada media online Detik.com & Liputan6.com”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menjadi bahan acuan dalam ilmu pengetahuan komunikasi khususnya pada kajian media, terkait dengan analisis framing berita online. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai berikut:

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai kajian komunikasi khususnya pada penelitian mengenai *framing* berita.
- b) Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk bahan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi praktik pemberitaan. Memperluas dan memperkaya pengetahuan di bidang ilmu komunikasi serta berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian *framing* ini.